



PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI KEMATIAN WARGA BERBASIS WEBSITE DI KELURAHAN BEJI KABUPATEN SEMARANG

Febrian Wahyu Christanto^a, Sri Handayani^b, Victor Gayuh Utomo^c

^{a,b,c}Jurusan Teknologi Informasi, Universitas Semarang

^cJl. Arteri Soekarno-Hatta Tlogosari, Semarang, Jawa Tengah 50196

email: febrian.wahyu.christanto@usm.ac.id

Abstrak

Kebutuhan akan kecepatan pengolahan data dan informasi sekarang ini menjadi hal yang viral dan sangat penting untuk mendukung pekerjaan manusia di segala bidang. Banyak sekali bidang pekerjaan sekarang ini sudah mulai meninggalkan pekerjaan yang dilakukan secara manual oleh manusia dan beralih ke sistem komputerisasi untuk mendapatkan hasil keluaran yang lebih baik. Sistem Informasi berbasis *website* saat ini merupakan solusi yang tepat untuk dimanfaatkan sebagai sarana pengelolaan informasi dan keuangan karena meningkatkan transparansi informasi yang tersedia. Sistem Informasi berbasis *website* akan digunakan oleh pengurus Pawarti PSB (Paguyuban Warga Kematian Puri Sela Buana) untuk mengelola informasi dan iuran kematian warga di 3 (tiga) RW yaitu wilayah RW XII (Perumahan Niti Buana), RW XIII (Perumahan Selomerto), dan RW XIV (Perumahan Puri Babadan Asri). Pemanfaatan sistem informasi dalam pengelolaan informasi dan iuran kematian oleh pengurus Pawarti PSB memerlukan pelatihan untuk peningkatan kemampuan pengguna sistem informasi yang akan diakomodasi dengan program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini melalui metode praktikum yang terlaksana pada 25-26 Juli 2019. Hasilnya pemahaman serta kemahiran menggunakan sistem informasi kematian warga ini meningkat sebesar 32% untuk pengurus dan 25% untuk warga sehingga sistem informasi dapat disimpulkan dapat membantu Pawarti PSB. Diharapkan dari kegiatan ini, sistem informasi berbasis *website* ini dapat digunakan dengan baik oleh pengurus Pawarti PSB untuk meningkatkan pengolahan informasi dan transparansi data keuangan kematian warga.

Kata kunci: Sistem Informasi Berbasis *Website*, Pawarti PSB, Iuran Kematian

Abstract

The need for speed in processing data and information is now becoming viral and is very important to support human work in all fields. Many fields of work today have begun to leave work done manually by humans and switch to a computerized system to get better outputs. Website-based information systems are now the right solution to be used as a means of managing information and finance because they increase the transparency of available information. Website-based Information System will be used by Pawarti PSB (Paguyuban Warga Kematian Puri Sela Buana) management to manage information and death rates of citizens in 3 (three) RWs, namely RW XII (Niti Buana Residence), RW XIII (Selomerto Residence), and RW XIV (Puri Babadan Asri Residence). Utilization of information systems in the management of information and death rates by Pawarti PSB management requires training to improve the ability of information system users who will be accommodated with the program of Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) through the practicum method which was carried out on 25-26 July 2019. As a result, understanding and proficiency in using this citizens death information system increased by 32% for administrators and 25% for residents so that the

information system can be concluded to be helpful Pawarti PSB. It is expected that from this activity, this website-based information system can be used well by the Pawarti PSB management to improve information processing and transparency of financial data on citizens deaths.

Keywords: Website Based Information System, Pawarti PSB, Death Dues

A. PENDAHULUAN

Perumahan adalah kelompok rumah yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau hunian yang dilengkapi dengan prasarana lingkungan yaitu kelengkapan dasar fisik lingkungan, misalnya penyediaan air minum, pembuangan sampah, tersedianya listrik, telepon, jalan, yang memungkinkan lingkungan pemukiman berfungsi sebagaimana mestinya (PUPR, 2011). Prasarana yang ada di perumahan diselenggarakan dan dikelola bersama warga. Biaya operasional yang muncul dari pemanfaatan prasarana di perumahan akan dikenakan pada warga disetiap bulannya. Biaya operasional dalam suatu perumahan biasa disebut iuran bulanan. Iuran bulanan berfungsi untuk menjaga keberadaan dan keberlangsungan prasarana di perumahan seperti misalnya : iuran air, iuran sampah, iuran satpam, dan sebagainya.

Seiring dengan bertambahnya warga di suatu perumahan, semakin banyak pula kebutuhan yang akan terjadi untuk menjaga interaksi sosial antar warga, salah satunya adalah iuran sosial. Iuran sosial biasanya diselenggarakan sebagai wujud rasa peduli warga perumahan terhadap seorang warga yang saat itu sedang mengalami sakit sehingga harus di rawat di rumah sakit, ataupun meninggalnya seorang warga (Kesehatan, 2011).

Perumahan Puri Niti Buana, Perumahan Puri Babadan Asri, dan Perumahan Selomerto merupakan perumahan di Kabupaten Semarang yang memiliki warga terpadat di Kelurahan Beji. Ketiga perumahan tersebut membentuk suatu paguyuban yaitu Pawarti PSB. Pawarti PSB (Paguyuban Warga Kematian Puri Sela Buana) adalah sebuah paguyuban

dari 3 perumahan tersebut yang bertugas melayani warga berduka, memberikan santunan kepada warga berduka, mengelola tempat pemakaman warga, mengelola data kematian warga, dan mengelola iuran kematian warga (Keagamaan, Ahmad, & Permai, 2015) di Kelurahan Beji Kabupaten Semarang. Kelurahan Beji Kabupaten Semarang sementara ini terdiri dari wilayah RW XII (Perumahan Niti Buana), RW XIII (Perumahan Selomerto), dan RW XIV (Perumahan Puri Babadan Asri).

Paguyuban Pawarti PSB berdiri tahun 2014 dan sampai saat ini memiliki sekitar 1000 (seribu) KK anggota dengan total warga berkisar antara 4000-5000 orang.

Masalah yang ada saat ini adalah proses pencatatan data iuran kematian, warga meninggal dunia, warga pindah tempat tinggal, dan sebagainya masih dilakukan dengan pencatatan tertulis sehingga dapat menimbulkan permasalahan dalam pengelolaan iuran kematian warga di paguyuban ini. Karena permasalahan tersebut tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Universitas Semarang ingin ikut berperan serta membantu pengurus dan warga di Kelurahan Beji, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah untuk dapat mengelola iuran kematian yang transparan melalui sistem informasi berbasis *website*.

B. METODE

Penentuan kerangka pemecahan masalah adalah hal pertama yang dilakukan dalam Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini. Dengan adanya peningkatan kemampuan diharapkan akan membantu pengelolaan informasi dan iuran kematian yang terkini dan transparan. Pemilihan

mitra Pawarti PSB adalah karena paguyuban ini beranggotakan 4000-5000 warga yang berasal dari 3 (tiga) RW, sistem ini diperuntukkan kepada pengurus Pawarti PSB dan warga agar dapat menggunakan teknologi terutama sistem baru yaitu sistem informasi berbasis *website* dalam mengelola informasi dan iuran kematian warga. Dari pertimbangan tersebut dirasa sangat cocok untuk diadakan pelatihan sistem informasi berbasis *website* pada mitra Pawarti PSB. Dalam Gambar 1 ditampilkan kerangka pemecahan masalah dalam pengabdian ini.

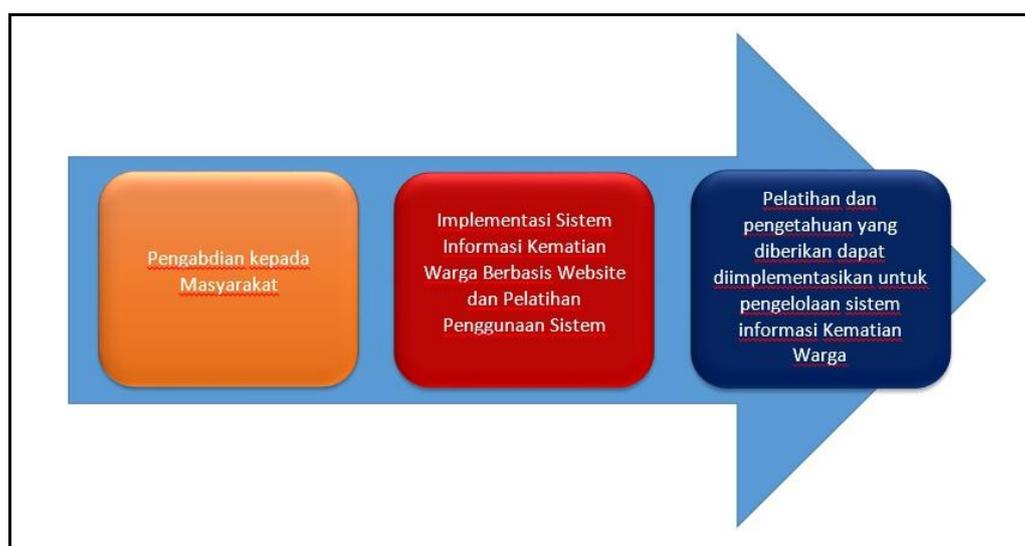
Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini diawali dengan implementasi sistem informasi kematian warga berbasis *website* menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan MySQL.

Setelah sistem berhasil diimplementasikan dan mendapatkan *domain website*, maka dilakukan pemanfaatan sistem informasi berbasis *website* pada mitra Pawarti PSB yang diberikan dalam bentuk pelatihan penggunaan dan pengoperasian *website*

secara langsung karena metode ini memiliki presentase tingkat pengaruh yang sangat signifikan terhadap penyerapan materi dan keterampilan berpikir kritis peserta mencapai 77,28% (Kurniawati et al, 2015).

Tempat Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini berada di Gedung Serbaguna RT 003/RW 012 Kelurahan Beji, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang. Pelatihan ini berlangsung selama 2 (dua) hari berturut-turut yaitu pelatihan untuk pengurus Pawarti PSB dan sosialisasi sistem informasi kematian warga untuk perwakilan warga Kelurahan Beji. Setiap pelatihan memakan waktu sekitar 2 (dua) sampai 3 (tiga) jam. Kegiatan pelatihan tersebut meliputi :

- 30 menit *pre test*
- 120 menit untuk pelatihan dan sosialisasi sistem informasi kematian warga
- 30 menit untuk evaluasi keseluruhan materi dan *post test*.



Gambar 1. Kerangka Pemecahan Masalah

Selama praktek berlangsung, masing-masing peserta akan menggunakan 1 telepon seluler berbasis Android milik peserta sendiri, sedangkan koneksi *internet* akan disediakan oleh tim Pengabdian

kepada Masyarakat (PkM). Evaluasi keberhasilan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah dari hasil *pre test*, *post test*, dan kemahiran peserta dalam

memanfaatkan sistem informasi yang telah disosialisasikan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

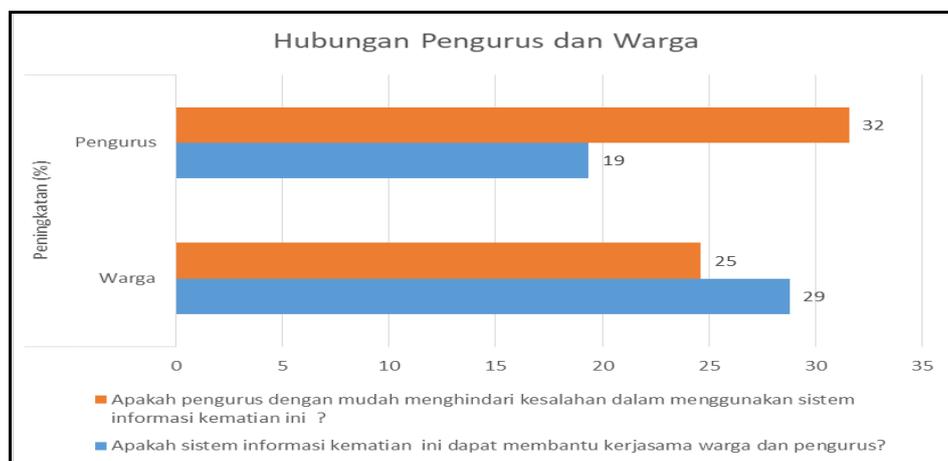
Waktu pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Kelurahan Beji, Kabupaten Semarang ini diselenggarakan pada tanggal 25-26 Juli 2019 dan diikuti oleh 38 peserta yang terdiri dari 35 peserta perwakilan warga dan 3 peserta pengurus Pawarti PSB. Pada hari pertama (25 Juli 2019) diikuti oleh pengurus Pawarti PSB dan pada hari kedua (26 Juli 2019) diikuti oleh perwakilan warga Kelurahan Beji. Pemateri dalam kegiatan ini adalah pengajar di Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi Universitas Semarang yaitu Febrian Wahyu Christanto, M.Cs., Sri Handayani, MT., Victor Gayuh Utomo, M.Kom., dan dibantu oleh 2 (dua) orang mahasiswa sebagai asisten.

Analisa Hasil

Analisis hasil ini diperoleh berdasarkan evaluasi-evaluasi dari tiap sesi yang diberikan, berikut analisa hasil dari evaluasi yang telah dilakukan pada Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) tentang “Pemanfaatan Sistem Informasi Kematian Warga Berbasis *Website* di Kelurahan Beji Kabupaten Semarang”

Evaluasi berbentuk kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan yang diberikan baik pada warga maupun pengurus rukun kematian Pawarti PSB. Baik untuk warga maupun pengurus, evaluasi dilakukan sebelum pelatihan sebagai *pre-test* dan sesudah pelatihan sebagai *post-test*. Evaluasi menggunakan skala Likert dengan rentang nilai Tidak Setuju (TS – 1), Kurang Setuju (KS - 2), Cukup Setuju (CS – 3), Setuju (S – 4) dan Sangat Setuju (SS – 5).

Hasil kuesioner dari peserta Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di kelurahan Beji dapat dilihat pada Gambar 2. Hasil kuesioner menampilkan data *pre-test*, *post-test*, dan persentase peningkatan kemampuan peserta dalam mengoperasikan sistem informasi ini. Hasilnya warga semakin mahir menggunakan sistem informasi kematian warga dan sepakat bahwa sistem informasi ini dapat membantu hal kebutuhan Pawarti PSB. Kemahiran menggunakan sistem informasi meningkat setelah pelatihan sebesar 32% untuk pengurus dan 25% untuk warga. Dalam hal tingkat kepuasan pengguna saat menggunakan sistem informasi ini didapatkan data bahwa pemahaman pengurus dan warga meningkat setelah pelatihan masing-masing sebesar 19% dan 29%.



Gambar 2. Hasil Kuesioner Hubungan Warga dan Pengurus

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan melalui 2 (dua) cara. Selain melalui kuesioner, evaluasi juga dilakukan secara praktik langsung menggunakan sistem informasi kematian berbasis *web* dengan melihat penggunaan fitur-fitur yang diajarkan selama kegiatan. Evaluasi dilakukan dengan melihat proses peserta dalam menyelesaikan tes yang diberikan. Sebagian besar peserta dapat langsung mencoba dan menggunakan sistem informasi kematian.

Peserta warga dapat langsung mempraktekkan akses *website* sistem informasi kematian dan memanfaatkan fiturnya. Fitur yang dapat diakses oleh warga mencakup Beranda, Informasi, Tentang Pawarti (AD/ART), Data Warga, Laporan dan Alamat Sekretariat. Peserta pengurus juga dapat langsung mengakses *website* sistem informasi kematian dan dapat *login* ke sistem. Peserta pengurus juga dapat mengakses fitur berupa pengelolaan data yang mencakup menambah, mengubah, dan menghapus data. Data yang dapat dikelola oleh pengurus mencakup warga, kepala keluarga, laporan, berita, RT, RW, dan

User. Dokumentasi dari kegiatan ini terdapat pada Gambar 3.

Luaran yang Dicapai

Luaran yang dicapai dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) meliputi beberapa jenis, yaitu :

1. Bagi peserta, luaran yang dicapai yaitu peningkatan kemampuan dan ketrampilan peserta dalam menggunakan sistem informasi kematian Kelurahan Beji Kabupaten Semarang. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil evaluasi melalui kuesioner dan evaluasi dari praktek langsung penggunaan fitur-fitur pada sistem baik sebagai warga maupun pengurus.
2. Publikasi pada media massa, yaitu Semarang Inside terbit 31 Juli 2019, Metro Jateng terbit pada 31 Juli 2019, laman LLDIKTI 30 Juli 2019 dan Tribun Jateng terbit pada 4 Agustus 2019. Beberapa dokumentasi publikasi media terdapat di dalam Gambar 4.



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)



Gambar 4. Dokumentasi Publikasi Media

D. KESIMPULAN

Warga Kelurahan Beji kabupaten Ungaran dan pengurus Pawarti PSB sebagai mitra Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) telah mendapat pelatihan sistem informasi kematian berbasis *website*. Peserta pelatihan telah mengetahui manfaat dari sistem dan dapat menggunakan fitur informasi, AD/ART, data warga, dan pelaporan. Warga dapat mengakses informasi dari sistem sedangkan pengurus dapat mengelola informasi dari sistem.

Setelah pelatihan, pemahaman dan kemahiran warga meningkat dalam menggunakan sistem informasi ini. Dengan hasil *pre test* dan *post test* didapatkan data bahwa kemahiran peserta pelatihan dalam menggunakan sistem informasi data kematian warga meningkat setelah pelatihan sebesar 32% untuk pengurus dan 25% untuk warga. Dalam hal tingkat kepuasan pengguna saat menggunakan sistem informasi ini didapatkan data bahwa pemahaman pengurus dan warga meningkat setelah pelatihan masing-masing sebesar 19% dan 29%.

E. UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Semarang yang telah membiayai penelitian ini dengan Kontrak Penelitian Nomor : 787/USM.H7/N/2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Keagamaan, P. K., Ahmad, H. A., & Permai, K. (2015). Rukun Kematian : Kearifan Lokal dan Modal Sosial bagi Kerukunan Umat Beragama di Kota Bandar Lampung, *14*(1), 53–66.
- Kesehatan, K. (2011). *Buku Pegangan Sosialisasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dalam Sistem Jaminan Sosial Nasional*. Jakarta: Pusat Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- PUPR, K. (2011). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2011 Tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman. Indonesia.